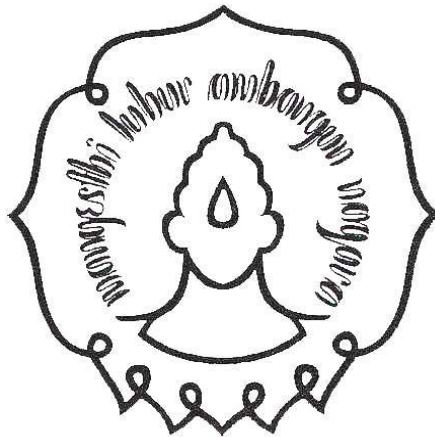


**PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR DENGAN *MACROMEDIA FLASH*
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 2 SURAKARTA**



Skripsi

Oleh :

Yenny Anjar Jayadi

K4304057

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2008**

ABSTRAK

Yenny Anjar Jayadi. PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR DENGAN MACROMEDIA FLASH DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP SISWA KELAS X-6 SMA NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2007/2008 (Penelitian Tindakan Kelas). Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, September 2008.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi dengan *macromedia flash* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) kolaboratif yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan yang berupa penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan jurnal belajar dengan *macromedia flash*, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi untuk tindakan berikutnya. Subyek penelitian adalah siswa kelas X.6 SMA Negeri 2 Surakarta. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, kajian dokumen, catatan lapangan dan tes evaluasi kognitif. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Validasi data menggunakan teknik Triangulasi metode yaitu angket, lembar observasi, dan tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan konsep. Partisipasi siswa diukur dengan angket dan lembar observasi, sedangkan motivasi belajar diukur melalui angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi dengan media *macromedia flash* bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa yang berdampak pada peningkatan penguasaan konsep. Peningkatan motivasi belajar siswa pada prasiklus sebesar 62,57% meningkat pada siklus I menjadi 69,81% dan pada siklus II meningkat sebesar 76,02%.

Partisipasi siswa didalam pembelajaran pada prasiklus sebesar 62,7% meningkat pada siklus I menjadi 75,05% dan pada siklus II meningkat sebesar 79,75%; Penggunaan media *macromedia flash* yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa, berdampak pada terjadinya peningkatan penguasaan konsep siswa. Peningkatan penguasaan konsep ini ditandai dengan nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan pada evaluasi siklus I, siklus II, dan evaluasi akhir (materi gabungan) yaitu siklus I sebesar 57,25; 65,85 pada siklus II, dan 70,5 pada evaluasi akhir (materi gabungan).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua, maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab. Pendidikan Nasional sedang mengalami perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah pendidikan. Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah yang berhubungan dengan mutu atau kualitas pendidikan yang masih rendah. Rendahnya kualitas pendidikan ini terlihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang masih rendah pula.

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan seharusnya mampu berperan dalam proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat khususnya bagi anak didik), dan proses transformasi (proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik). Cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan motivasi siswa terhadap pelajaran. Proses pembelajaran melalui interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain di antaranya kurikulum, materi bahan ajar dan metode pembelajaran yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan dan pembelajaran selama program pendidikan yang dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Hasil Observasi terhadap proses pembelajaran biologi kelas X.6 di SMA N Negeri 2 Surakarta diketahui bahwa: 30% siswa mengantuk; 23,75% siswa menopang dagu; 7,5% siswa bersandar di meja, 32,5% siswa ramai, 25% siswa berbicara dengan temannya, dan 20% siswa bermain. Melalui hasil observasi tersebut, dapat diartikan siswa kurang konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Partisipasi siswa dalam pembelajaran juga belum maksimal. Mereka bersikap pasif, tidak berani mengemukakan pendapat maupun mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang belum dimengerti. Ketidakberanian ini begitu tampak manakala guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, tapi respon yang diberikan sangat minim. Hasil pengisian angket menyatakan bahwa hanya 9 dari jumlah keseluruhan siswa atau sekitar 22,5% yang aktif didalam kegiatan bertanya dan menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Menurut keterangan siswa, ada rasa kurang tertarik dengan pembelajaran biologi. Guru pun menyatakan bahwa antusiasme siswa terhadap pelajaran biologi belum begitu tinggi. Antusiasme siswa yang belum tinggi juga didukung dari penyebaran angket motivasi, yang memiliki rata-rata sebesar 62,57% pada kondisi awal. Berdasarkan keterangan guru, ketika pembelajaran berlangsung siswa bersikap pasif sehingga guru kurang bisa mengetahui hal-hal yang belum dipahami siswa. Sehingga hal ini berdampak pada rendahnya penguasaan konsep siswa yang ditunjukkan dengan adanya nilai ulangan harian yang berada dibawah standar tuntas yaitu 61. Capaian konsep yang rendah ini dapat terlihat dari dokumen data yang ada di lapangan yaitu nilai rata-rata tes kemampuan awal untuk materi sistem ekosistem dan pencemaran adalah 57,25.

Alternatif masalah yang dapat dilakukan adalah dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga penguasaan konsep materi meningkat, melalui jurnal belajar dengan inovasi penggunaan media pembelajaran melalui *macromedia flash*. Melalui jurnal belajar, siswa dapat mendeskripsikan kembali apa yang sudah dipelajari dan menemukan hal-hal yang masih dirasa lemah. Guru perlu mengadakan penilaian diri sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan dalam kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan penguasaan konsep. Jurnal belajar membantu guru menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran pada saat itu.

Jurnal belajar dikembangkan untuk membantu siswa untuk belajar secara mandiri, dan memperoleh hasil yang optimal melalui kesulitan-kesulitan yang dapat teridentifikasi dan memungkinkan perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru. Jurnal belajar merupakan wadah bagi para siswa untuk menuliskan ide dan perasaan yang dialaminya ketika belajar. Melalui jurnal belajar, siswa dapat menuliskan secara rutin dan disiplin mengenai yang dipelajarainya, apa yang masih dipandang lemah, dan kemungkinan perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memotivasi, mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh

guru. Salah satu program *software* yang sedang berkembang adalah *macromedia flash*. *Macromedia flash* merupakan salah satu program *software* yang mampu menyajikan visual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat abstrak dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi. Pernyataan ini didukung dari hasil wawancara menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 Surakarta masih jarang menggunakan media visual meskipun dalam bentuk presentasi, sementara di sekolah tersebut terdapat sarana yang mendukung seperti laboratorium multimedia.

Penulis berharap penerapan jurnal belajar dengan *macromedia flash* untuk pokok bahasan ekosistem dan pencemaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga penguasaan konsep siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul penelitian: **“PENGUNAAN JURNAL BELAJAR DENGAN *MACROMEDIA FLASH* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 SURAKARTA.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di depan yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan guru belum dapat mengaktifkan siswa di dalam pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi dan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran, memerlukan penggunaan jurnal belajar untuk membantu siswa di dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami saat pembelajaran sehingga dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dan berpartisipasi.
3. Kurangnya motivasi dan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran, sehingga perlu dilakukan penggunaan media pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi siswa sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

4. Kurangnya motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat mengakibatkan penguasaan konsep menjadi rendah sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran agar penguasaan konsep siswa meningkat.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang muncul dari topik kajian yang dilakukan, maka pembatasan diperlukan guna memperoleh kedalaman kajian dan untuk menghindari perluasan permasalahan. Adapun pembatasan masalah dalam hal ini adalah:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.6 SMA Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2007/2008.

2. Objek Penelitian

- a. Jurnal belajar merupakan alat refleksi setelah proses pembelajaran. Peran guru dalam menggunakan jurnal belajar adalah merangkum hasil jurnal belajar siswa, sehingga jurnal belajar ini dibatasi pada keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penulisan jurnal belajar.
- b. Media yang digunakan adalah *Macromedia Flash* untuk materi ekosistem dan pencemaran
- c. Materi pelajaran yang digunakan dibatasi pada pembelajaran biologi pokok bahasan ekosistem dan pencemaran.
- d. Penilaian kualitas pembelajaran meliputi pengukuran motivasi belajar melalui angket, partisipasi siswa melalui kegiatan observasi dan penyebaran angket, dan penguasaan konsep disetiap siklus melalui kegiatan observasi, penyebaran angket, dan tes. Tes diukur berdasarkan kenaikan hasil tes kognitif pada siklus I untuk ekosistem, siklus II untuk materi pencemaran dan tes kemampuan akhir untuk materi ekosistem dan pencemaran secara menyeluruh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apakah pembelajaran menggunakan jurnal belajar dengan *macromedia flash* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi pada siswa kelas X.6 SMA Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2007/2008?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi pada siswa kelas X.6 SMA Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2007/2008 dengan menerapkan jurnal belajar dengan *macromedia flash*.

F. Manfaat Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru:
 - a. Menyajikan sebuah pilihan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui penggunaan jurnal belajar dengan media pembelajaran *macromedia flash*.
 - b. Membangkitkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman secara nyata kepada siswa melalui keberadaan media *macromedia flash* sebagai perangsang munculnya keberanian bertanya dan menyampaikan pendapat
 - b. Teridentifikasi kesulitan yang dialami siswa didalam pembelajaran dengan menggunakan jurnal belajar.
 - c. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.
3. Bagi sekolah
 - a. Menyusun program peningkatan kualitas pembelajaran biologi pada tahap berikutnya.
 - b. Hasil penelitian yang didapatkan dapat digunakan untuk perbaikan pada kualitas pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penerapan jurnal belajar melalui media pembelajaran *macromedia flash* pada proses pembelajaran Siklus I dan Siklus II disimpulkan bahwa penggunaan jurnal belajar dengan *macromedia flash* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran materi ekosistem dan pencemaran.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar referensi penelitian lanjut di SMA Negeri 2 Surakarta

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Surakarta, yakni bahwa kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan penerapan jurnal belajar dengan *macromedia flash*

C. SARAN

1. Kepada Sekolah

- a. Perlu adanya penambahan fasilitas yang ada di sekolah dan pengoptimalan segala media dan fasilitas yang ada sehingga dapat lebih maksimal dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
- b. Sekolah perlu membuka diri dengan berbagai lembaga pendidikan maupun instansi lain untuk lebih meningkatkan kualitas terutama dalam hal pembelajaran di kelas.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya guru dapat menyajikan pembelajaran melalui penerapan penerapan jurnal belajar melalui media pembelajaran *macromedia flash* dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran biologi.

3. Kepada Siswa

- a. Hendaknya siswa meningkatkan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga kualitas proses belajar meningkat
- b. Siswa yang mempunyai kemampuan lebih hendaknya tidak ragu dalam mentransfer atau menularkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki temannya.
- c. Siswa yang merasa kurang paham terhadap materi harus selalu aktif bertanya baik kepada guru maupun teman kelompok.
- d. Hal-hal yang merupakan kesulitan dalam kelompok sebaiknya dikonsultasikan dengan guru.

e. Kepada Peneliti

- a. Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis sedapat mungkin terlebih dahulu menganalisis kembali perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti ini untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat penelitian tersebut dilakukan.
- b. Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan mengaitkan aspek-aspek yang belum diungkap dan dikembangkan dari variabel-variabel yang telah disebutkan di depan.

Hendaknya peneliti lain dapat mengembangkan instrumen-instrumen yang jauh lebih baik dalam mengungkapkan aspek-aspek lainnya.